



Research Article

## Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa STAI Balikpapan

Aufa Hanifan Hadi<sup>1</sup>, Iskandar Yusuf, S.Ag, MA<sup>2</sup>

1. STAI Ibnu Khaldun Balikpapan, Indonesia; aufahanifanhadi@gmail.com
2. STAI Ibnu Khaldun Balikpapan, Indonesia; iskandaryusuf6778@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Feelings: Journal of Counseling and Psychology**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 21, 2023

Revised : Jan 28, 2025

Accepted : June 20, 2023

Available online : July 28, 2025

**How to Cite:** Aufa Hanifan Hadi, & Iskandar Yusuf. (2025). The Influence of Self-Efficacy on Academic Procrastination among STAI Balikpapan Students. *Feelings: Journal of Counseling and Psychology*, 2(1), 33-41. <https://doi.org/10.61166/feelings.v2i1.23>

### The Influence of Self-Efficacy on Academic Procrastination among STAI Balikpapan Students

**Abstract.** A student is someone who is studying at a university, for example polytechnics, institutes, colleges, universities and others. This is in accordance with Law No. 12 of 2012 concerning general provisions which explain that students are students at the Higher Education level. Students have duties and responsibilities in higher education, namely academics, in this case studying, doing assignments, presentations, group work and so on. In accordance with Law No. 12 of 2012 concerning the implementation of higher education, article 7 paragraph 3 point h explains that the implementation of other tasks is to ensure the development and achievement of higher education goals.

Based on the results of interviews conducted by researchers, it is hoped that students should prioritize academics more than non-academic activities. Lecturers also hope that students are punctual in submitting assignments, attend class if the course is face-to-face, and do not copy friends' assignments.

**Keyword:** Influence, Self-Efficacy, Academic

**Abstrak.** Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menimba ilmu di perguruan tinggi misalnya politeknik, institut, sekolah tinggi, universitas dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan undang-undang No.12 Tahun 2012 mengenai ketentuan umum yang menjelaskan bahwa Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. Mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab di perguruan tinggi yaitu berakademik, dalam hal ini belajar, mengerjakan tugas, presentasi, kerja kelompok dan lain-lain. Sesuai dengan undang-undang No.12 Tahun 2012 mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi pasal 7 ayat 3 poin h menjelaskan bahwa pelaksanaan tugas lain untuk menjamin pengembangan dan pencapaian tujuan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti pada mengharapkan bahwa mahasiswa harusnya lebih mementingkan akademik daripada kegiatan non akademik. Dosen juga berharap bahwa Mahasiswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, hadir di kelas jika mata kuliah tatap muka, dan tidak meniru tugas teman.

**Kata kunci:** Pengaruh, Efikasi Diri, Akademis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hipotesis:

- Ho : Tidak ada Pengaruh Self Efficacy (X) Prokrastinasi Akademik (Y) pada Mahasiswa STAI Balikpapan
- Ha : Ada Pengaruh Self Efficacy (X) Prokrastinasi Akademi (Y) pada Mahasiswa STAI Balikpapan

### 2) Uji Normalitas (X)

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.138	20	.200*	.939	20	.226
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

### Uji Normalitas (Y)

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.181	20	.085	.924	20	.121
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

### 3) Uji Validitas (X)

-

### 4) Uji Validitas (Y)

-

### 5) Uji Reliabilitas (X)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

- Tabel diatas memberikan tentang jumlah responden (kolom N) yakni sebanyak 20 orang mahasiswa.
- Tabel % menunjukkan bahwa tidak ada jawaban yang kosong.<sup>1</sup>

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	12

Tabel N of items menunjukkan banyaknya butir pernyataan angket, ada 12 butir pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,908.

- Karena nilai 0,908 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan angket untuk variabel X diatas adalah Reliebel atau konsisten.<sup>2</sup>
- Dalam kolom 'Cronbach's Alpha if item deleted' nilai tiap butir item adalah > 0,60. Maka dapat disimpulkan 12 item butir angket reliebel.
- Lalu nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,908 akan dibandingkan dengan nilai r tabel N=20, pada signifikansi 5% yaitu 0,444.
- Karena nilai Cronbach's Alpha 0,908 > 0,444 dapat disimpulkan bahwa angket/kuisisioner dapat dinyatakan reliebel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.<sup>3</sup>

### 6) Uji Reliabilitas (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<sup>1</sup> Nirhamna Hanif Fadillah, Amir Reza Kusuma, dan Rofiqul Anwar Anwar, "Comparative Study of Ijtihad Methods Between Ahlussunnah and Syiah," *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, no. 1 (9 Februari 2022): 83, <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v6i1.6837>.

<sup>2</sup> Muhammad Rasyidil Fikri Alhijri dkk., "Islamic Education for Women Based On Buya Hamka and Murtadha Muthahhari's Thoughts" 12, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4082>.

<sup>3</sup> M.S Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005).

- Tabel diatas memberikan tentang jumlah responden (kolom N) yakni sebanyak 20 orang mahasiswa.
- Tabel % menunjukkan bahwa tidak ada jawaban yang kosong.<sup>4</sup>

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	17

- Tabel N of items menunjukkan banyaknya butir pernyataan angket, ada 17 butir pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,943.
- Karena nilai 0,943 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan angket untuk variabel X diatas adalah Reliebel atau konsisten.
- Dalam kolom 'Cronbach's Alpha if item deleted' nilai tiap butir item adalah > 0,60. Maka dapat disimpulkan 17 item butir angket reliebel.
- Lalu nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,943 akan dibandingkan dengan nilai r tabel N=20, pada signifikansi 5% yaitu 0,444.
- Karena nilai Cronbach's Alpha 0,943 > 0,444 dapat disimpulkan bahwa angket/kuisisioner dapat dinyatakan reliebel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### 7) Uji Regresi Linier (Pengaruh)

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self Efficacy <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. All requested variables entered.

- Pada tabel R Square sebesar 0,528. Nilai ini untuk melihat besar pengaruh variabel X terhadap Y. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh self efficacy (X) terhadap prokrastinasi akademik (Y) adalah sebesar 53%.

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1116.822	1	1116.822	20.135	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	998.378	18	55.465		
	Total	2115.200	19			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy

<sup>4</sup> Mudjia Raharjo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial dan Humaniora, Dari Teori Ke Praktik* (Malang: Republik Media, 2020).

- Tabel diatas memberikan tentang jumlah responden (kolom N) yakni sebanyak 20 orang mahasiswa.
- Tabel % menunjukkan bahwa tidak ada jawaban yang kosong.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	17

- Tabel N of items menunjukkan banyaknya butir pernyataan angket, ada 17 butir pernyataan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,943.
- Karena nilai 0,943 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan angket untuk variabel X diatas adalah Reliebel atau konsisten.<sup>5</sup>
- Dalam kolom 'Cronbach's Alpha if item deleted' nilai tiap butir item adalah > 0,60. Maka dapat disimpulkan 17 item butir angket reliebel.<sup>6</sup>
- Lalu nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,943 akan dibandingkan dengan nilai r tabel N=20, pada signifikansi 5% yaitu 0,444.
- Karena nilai Cronbach's Alpha 0,943 > 0,444 dapat disimpulkan bahwa angket/kuisisioner dapat dinyatakan reliebel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.<sup>7</sup>

**8) Uji Regresi Linier (Pengaruh)**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self Efficacy <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.528	.502	7.448

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

- Pada tabel R Square sebesar 0,528. Nilai ini untuk melihat besar pengaruh variabel X terhadap Y. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh self efficacy (X) terhadap prokrastinasi akademik (Y) adalah sebesar 53%.

<sup>5</sup> Ihwan Mahmudi, Didin Ahmad Manca, dan Amir Reza Kusuma, "Literature Review: Arabic Language Education in the Digital Age," t.t., 14.

<sup>6</sup> Ihwan Mahmudi dkk., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," t.t., 8.

<sup>7</sup> YF La Kahija, *Penelitian Fenomenologis, Jalan Memahami Pengalaman Hidup* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1116.822	1	1116.822	20.135	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	998.378	18	55.465		
	Total	2115.200	19			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.552	6.082		1.077	.296
	Self Efficacy	1.411	.314	.727	4.487	<.001

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

- Angka konstan dari unstandardized coefficient nilainya sebesar 6,552. Yang artinya bahwa jika tidak ada Pengaruh self efficacy (X) maka nilai prokrastinasi akademik (Y) adalah sebesar 6,552.<sup>8</sup>
- Dan angka koefisien regresi nilainya sebesar 1,411. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pengaruh self efficacy (X), maka prokrastinasi akademik (Y) akan meningkat sebesar 1,411.
- Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat dikatakan pengaruh self efficacy (X) berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik (Y)
- Yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu: Membandingkan nilai sig dengan 0,05. Nilai sig pada kolom paling bawah sebesar 0,001 < 0,05.
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung = 4,487. t tabel (df = n-2 = 20-2 = 18) maka didapat nilai t tabel sebesar = 2,101. Maka 4,487 > 2,013.

Teori Self efficacy dikemukakan oleh Albert Bandura pada tahun 1997 yang menekankan peran belajar observasional, pengalaman sosial, dan determinisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. Bandura menjelaskan bahwa self efficacy merupakan aspek yang paling penting dari persepsi yang merupakan bagian fungsi dari kognitif. Self efficacy adalah pemahaman seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki untuk mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu. Menurut bandura) self efficcyc terbagi atas 3 aspek yaitu level, strenght, dan generality. Jeanne & Ormrod menjelaskan bahwa self efficacy adalah keyakinan seseorang pada kemampuannya, melakukan tindakan tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Baron & Byrne (2004)

<sup>8</sup> Amir Reza Kusuma, "Problem Hak Asasi Manusia: Analisis dari Pandangan Hidup Islam" 1, no. 2 (2023), <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21111/jios.vii2>.

self efficacy sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang dikonstruksi oleh peneliti dengan model skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Skala prokrastinasi akademik dikonstruksi sesuai dengan teori Ferrari (1995) yang terdiri atas 24 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0.937. Contoh item skala prokrastinasi akademik “Saya menunda menyelesaikan tugas yang sudah saya mulai” (Penundaan ketika memulai maupun menyelesaikan tugas), “Saya membutuhkan waktu dalam menyiapkan diri sebelum mengerjakan tugas” (Keterlambatan dalam mengerjakan tugas), “Saya terburu-buru menyelesaikan tugas kuliah, karena tidak sesuai dengan waktu yang saya rencanakan” (Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual), dan “Saya lebih memilih ajakan teman untuk nongkrong daripada mengerjakan tugas (Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan).<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa self efficacy mahasiswa di kota Makassar mampu menjadi prediksi prokrastinasi akademiknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa self efficacy berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif. Dengan kata lain semakin tinggi self efficacy maka semakin rendah prokrastinasi akademik. Mahasiswa di kota Makassar memiliki indikasi apabila mahasiswa memiliki kecenderungan self efficacy yang tinggi dalam tugas kuliah, ia akan mengerjakan tugas sesuai rencana dan tepat waktu.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Damri, Engkizar, & Anwar, 2017; Fadila & Khoirunnisa, 2021) bahwa semakin tingginya self efficacy seorang mahasiswa maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademiknya. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, Umaroh & Mariskha, 2020; Pratiwi & Sawitri, 2015). Yaitu terdapat pengaruh negatif yang signifikan (dengan nilai sig. <0.001) pada variabel self efficacy terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa.<sup>12</sup>

Self efficacy dikatakan dapat memprediksi prokrastinasi akademik karena self efficacy mampu mengetahui keyakinan atas kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan tugas. Self efficacy mengacu pada keyakinan mahasiswa dalam kemampuan untuk berprestasi secara akademik, dalam hal ini mengerjakan tugas sesuai aturan dan arahan tugas (Wibowo, 2014). Mahasiswa dengan self efficacy yang tinggi membuat dirinya merasa yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, hal ini membuat mahasiswa merasa mampu menyelesaikan tugasnya.

---

<sup>9</sup> Mohamad Latief dkk., “Problems of the Secular State and Its Impact on Justice” 23, no. 1 (2023), <https://doi.org/DOI: http://doi.org/10.24042/ajsk.v23i1.18500>.

<sup>10</sup> Nur Hadi Ihsan, Fachri Khoerudin, dan Amir Reza Kusuma, “Konsep Insan Kamil Al-Jilli Dan Tiga Elemen Sekularisme,” *Journal for Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 18, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.323>.

<sup>11</sup> Mohamad Latief, Amal Fathullah Zarkasyi, dan Amir Reza Kusuma, “PROBLEM SEKULER HUBUNGAN AGAMA DAN NEGARA MENURUT ALI ABDUL RAZIQ” 7 (2022).

<sup>12</sup> Rakhmad Agung Hidayatullah dkk., “Membangun Islamic Human Resource Development (I-HRD) di Perguruan Tinggi Berlandaskan Worldview Ekonomi Islam” 9, no. 1 (2023): 973–86, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8492>.

Self efficacy dapat memainkan peran dalam terbentuknya prokrastinasi akademik pada mahasiswa karena beberapa cara yaitu motivasi dan usaha, mahasiswa dengan self efficacy rendah cenderung merasa tidak yakin dan kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas akademik (Zusya & Akmal, 2016). Kontrol diri, mahasiswa dengan self efficacy rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur diri dan mengelola waktu dengan efektif.

## KESIMPULAN

Merujuk pada pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Self Efficacy terhadap Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa STAI Balikpapan. Self Efficacy (X) berpengaruh positif terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa (Y) dengan total pengaruh sebesar 53%.

Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh self efficacy terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di dapat disimpulkan bahwa Self efficacy dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhijri, Muhammad Rasyidil Fikri, Amir Reza Kusuma, Ari Susanto, Zakki Azani, dan Mohamad Ali. "Islamic Education for Women Based on Buya Hamka and Murtadha Muthahhari's Thoughts" 12, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4082>.
- Fadillah, Nirhamna Hanif, Amir Reza Kusuma, dan Rofiqul Anwar Anwar. "Comparative Study of Ijtihad Methods Between Ahlussunnah and Syiah." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, no. 1 (9 Februari 2022): 83. <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v6i1.6837>.
- Hidayatullah, Rakhmad Agung, Fuad Mas'ud, Amir Reza Kusuma, dan Usmanul Hakim. "Membangun Islamic Human Resource Development (I-HRD) di Perguruan Tinggi Berlandaskan Worldview Ekonomi Islam" 9, no. 1 (2023): 973-86. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8492>.
- Ihsan, Nur Hadi, Fachri Khoerudin, dan Amir Reza Kusuma. "Konsep Insan Kamil Al-Jilli Dan Tiga Elemen Sekularisme." *Journal for Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 18. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.323](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.323).
- Kaelan, M.S. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kusuma, Amir Reza. "Problem Hak Asasi Manusia: Analisis dari Pandangan Hidup Islam" 1, no. 2 (2023). [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21111/jios.v1i2](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21111/jios.v1i2).
- Latief, Mohamad, Amir Reza Kusuma, Mohammad Muslih, dan Rakhmad Agung Hidayatullah. "Problems of the Secular State and Its Impact on Justice" 23, no. 1 (2023). [https://doi.org/DOI: http://doi.org/10.24042/ajsk.v23i1.18500](https://doi.org/DOI:http://doi.org/10.24042/ajsk.v23i1.18500).
- Latief, Mohamad, Amal Fathullah Zarkasyi, dan Amir Reza Kusuma. "PROBLEM SEKULER HUBUNGAN AGAMA DAN NEGARA MENURUT ALI ABDUL RAZIQ" 7 (2022).
- Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, dan Amir Reza

- Kusuma. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," t.t., 8.
- Mahmudi, Ihwan, Didin Ahmad Manca, dan Amir Reza Kusuma. "Literature Review: Arabic Language Education in the Digital Age," t.t., 14.
- Raharjo, Mudjia. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial dan Humaniora, Dari Teori Ke Praktik. Malang: Republik Media, 2020.
- YF La Kahija. Penelitian Fenomenologis, Jalan Memahami Pengalaman Hidup. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.